

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH DI KABUPATEN OGAN
KOMERING ULU PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Rudi Yanto

NPP. 30.0372

Asdaf Kabupaten Ogan Komering Ulu, Provinsi Sumatera Selatan

Program Studi Keuangan Publik

Email: 30.0372@praja.ipdn.ac.id

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): *Competent and qualified Civil Servants are an important factor in achieving the goals of a regional apparatus, as is the case with the Regional Revenue Agency of West Sumba Regency. The newly formed regional apparatus is suspected to be the cause of the lack of competenc of Civil Servants in accordance with their field of work. To achieve good performance, of course, it is necesy to have follow-up carried out by the West Sumba Regency Regional Revenue Agency for Civil Servants working in the office. One of the follow-ups is to carry out competency development for Civil Servants at the Regional Revenue Agency of West Sumba Regency.* **Purpose:** *The purpose of implementing the Internal Control System is to produce quality Regional Government Financial Reports and avoid various irregularities that may occur and can increase public trust in the government. The purpose of this study was to examine the effect of the Internal Control System on the Quality of Local Government Financial Reports in Ogan Komering Ulu Regency, South Sumatra Province.* **Method:** *This study uses quantitative methods with data collection techniques by distributing questionnaires or questionnaires and documentation as research supporting data. The number of samples used was 39 respondents with the random sampling method, namely the sampling technique taken randomly without regard to the existing positions in the population. The data analysis technique used in this research is validity test with Pearson product moment correlation and reliability test with Cronbach Alpha and also for hypothesis testing using simple linear regression, t test (partial test) and also the coefficient of determination.* **Result:** *The results of this study conclude that hypothesis 1 (H1) is rejected, which means that the Internal Control System does not affect the quality of Regional Government Financial Reports is incorrect so that hypothesis 0 (H0) is accepted which means that there is a positive influence of the Internal Control System on the Quality of Regional Government Financial Reports in Ogan Komering Ulu Regency, South Sumatra Province.* **Conclusion:** *The competency development of civil servants in the Regional Revenue Agency of West Sumba Regency has not been able to run properly and on target because there are still obstacles or obstacles being faced.*

Keywords: *Internal Control System, Quality of Regional Financial Reports*

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu kembali mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas Laporan Keuangan Pemerintah serta telah mendapat plakat dan penghargaan dari pihak Kementerian Keuangan Republik Indonesia yang diserahkan oleh Menteri Keuangan melalui Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Baturaja Abdullah Sani yang kemudian diterima oleh PLH Bupati Ogan Komering Ulu Drs. H. Edward Candra, M.H.

Tujuan: Tujuan Penerapan Sistem Pengendalian Intern untuk membuat Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yang berkualitas dan terhindar dari berbagai penyimpangan yang kemungkinan terjadi dan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Provinsi Sumatera Selatan.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner atau angket dan dokumentasi sebagai data pendukung penelitian. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 39 responden dengan metode random sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang diambil secara acak tanpa memperhatikan jabatan yang ada dalam populasi itu. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dengan korelasi pearson product moment serta uji reliabilitas dengan Cronbach Alpha dan juga untuk uji hipotesis menggunakan regresi linier sederhana, uji t (uji parsial) dan juga koefisien determinasi.

Hasil/Temuan: Hasil dari penelitian ini berkesimpulan bahwa hipotesis 1 (H1) ditolak yang artinya Sistem Pengendalian Intern tidak berpengaruh terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah itu tidak benar sehingga hipotesis 0 (H0) diterima yang berarti terdapat pengaruh positif Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Provinsi Sumatera Selatan.

Kesimpulan: Sistem Pengendalian Intern memiliki pengaruh yang positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Hal ini dapat dilihat dari Koefisien regresi yang bernilai positif dan juga dapat dilihat dari nilai signifikansi yang sebesar $0,028 < 0,05$ sehingga H0 dapat diterima dengan besar persentase pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah sebesar 12,4 % yang dapat dilihat dari hasil pengujian pada koefisien determinasi. Dan masih terdapat 87,6 % variabel lainnya yang memengaruhi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah seperti variabel sumber daya manusia dan penerapan standar akuntansi pemerintah.

Kata Kunci: Sistem Pengendalian Intern, Kualitas Laporan Keuangan Daerah

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kualitas suatu laporan keuangan bisa diukur dengan unsur Relevan, data yang dikandungnya dapat memengaruhi penilaian pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau saat ini dan memprediksi masa depan dengan beberapa manfaat seperti manfaat umpan balik, manfaat prediktif, tepat waktu dan lengkap. Andal, data yang dikandungnya mewakili semua fakta secara jujur, tidak mengandung ketidakakuratan yang signifikan dan dapat diverifikasi secara independen dengan karakteristik yang penyajiannya jujur, dapat diverifikasi dan netralitas. Dapat dibandingkan yaitu, jika data yang dikandungnya dapat dibandingkan dengan informasi dalam laporan keuangan pada umumnya. Dapat dipahami, jika data yang dikandungnya mudah dimengerti para pengguna. Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) yang setiap tahun akan dilakukan penilaian yang akan dilakukan oleh pihak pemberi opini yaitu Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Terdapat empat jenis opini, yakni: Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) yang berarti bahwa suatu laporan keuangan entitas telah diperiksa dan menyajikan secara wajar yang terdapat dalam hal berupa material, posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas entitas tertentu berdasarkan prinsip akuntansi yang telah diberlakukan di Indonesia. Opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP) yang berarti bahwa suatu laporan keuangan entitas telah diperiksa dan menyajikan secara wajar yang terdapat dalam hal berupa material, posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas entitas tertentu berdasarkan prinsip akuntansi yang telah diberlakukan di Indonesia, terkecuali dalam hal yang mempunyai hubungan dengan hal yang dikecualikan. Opini Tidak Wajar (TW) yang berarti bahwa suatu laporan keuangan entitas telah diperiksa dan tidak menyajikan secara wajar yang terdapat dalam hal berupa material, posisi keuangan, hasil usaha dan juga arus kas entitas tertentu berdasarkan prinsip akuntansi yang telah diberlakukan di Indonesia. Tidak Memberikan Pendapat (TMP) yang berarti bahwa Auditor tidak memberikan pendapat atas laporan jika lingkup audit yang dilakukan kurang mencukup untuk memberikan suatu opini. Pertimbangan-pertimbangan Kriteria Opini yang dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) antara lain yaitu dengan Kesesuaian Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), pengungkapan yang sangat cukup, kepatuhan peraturan perundang-undangan dan efektivitas pengendalian intern. Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu kembali mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas Laporan Keuangan Pemerintah serta telah mendapat plakat dan penghargaan dari pihak Kementerian Keuangan Republik Indonesia yang diserahkan oleh Menteri Keuangan melalui Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Baturaja Abdullah Sani yang kemudian diterima oleh PLH Bupati Ogan Komering Ulu Drs. H. Edward Candra, M.H.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

diketahui bahwa Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu telah mendapatkan Opini Wajar Tanpa Pengecualian sebanyak tujuh kali berturut-turut dari tahun 2015 – 2021, ini membuktikan bahwa kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Provinsi Sumatera Selatan sangat baik dan yang menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah sistem pengendalian intern. Sistem Pengendalian Intern merupakan proses integral dari kegiatan dan operasi berkelanjutan yang dilakukan oleh manajemen dan semua karyawan untuk memberikan keamanan yang memadai untuk mencapai tujuan bisnis melalui operasi yang efisien dan efektif, akurasi pelaporan keuangan, perlindungan sumber daya negara dan kepatuhan terhadap peraturan. Dengan dibutuhkannya pengendalian intern membuat pelaksanaan operasional dan kemampuan organisasi membutuhkan kebijakan khusus pada kegiatan yang akan dilakukan seperti batasan ketentuan kegiatan. Dengan pengendalian internal yang maksimal maka akan berdampak terhadap peningkatan kepercayaan stakeholder. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terdiri

atas lima unsur yakni: Lingkungan pengendalian intern, dengan pimpinan serta seluruh pegawai di lingkup instansi pemerintah yang diharapkan dapat membuat lingkungan organisasi menjadi positif serta mendukung pengendalian intern dan kesehatan dalam manajemen. Penilaian risiko, dengan pemberian nilai terhadap risiko yang diurus oleh unit suatu organisasi dari dalam ataupun luar. Kegiatan pengendalian intern, dengan pencapaian tujuan yang efektif dan efisien pada organisasi. Informasi dan komunikasi, dengan informasi yang penyajiannya dalam bentuk dan sarana tertentu serta juga tepat waktunya. dan Pemantauan pengendalian intern, dengan penilaian suatu kinerja dan pemastian suatu rekomendasi audit yang akan ditindaklanjuti. Berdasarkan pengimplementasian suatu sistem pengendalian intern yang membuat adanya suatu komitmen serta peran terhadap pimpinan daerah. Mengingat bahwa dalam upaya untuk peningkatan suatu kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah merupakan peran-peran yang sangat penting terhadap pemimpin daerah. Hakikatnya pemimpin daerah mempunyai peran pada semua level suatu organisasi dengan sifat yang sistematis dan institusional. Sistematis yang berarti keterkaitan tertentu dengan pekerjaan yang dilakukan orang sebagai dasar sistem serta pada level tertentu dalam organisasi. Institusional yang berarti banyaknya orang yang terlibat dalam kepemimpinan dengan kepemilikan posisi yang masing-masing dimiliki dalam organisasi itu. Sistem pengendalian-pengendalian intern ini yang diharapkan agar kualitas dalam pelaporan keuangan pemerintah daerah dapat menjadi lebih baik dan tepat dengan peraturan-peraturan yang telah diberlakukan dan juga akan terhindar dari berbagai penyimpangan-penyimpangan yang akan terjadi kemudian kedepan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah menjadi lebih baik dan akan terjalannya kerja sama antar masyarakat-masyarakat dan juga pemerintah-pemerintah yang sangatlah baik. Namun berdasarkan berita yang telah ditulis oleh Redaksi KABARPALI pada tanggal 4 Desember 2021 dan juga telah ditulis oleh Admin pada tanggal 18 Desember 2021 terdapat suatu dugaan-dugaan bahwa kasus korupsi danau seketi di Kabupaten Ogan Komering Ulu semakin terang. Hal ini menandakan bahwa pengawasan intern harus lebih dapat dimaksimalkan lagi sehingga tidak akan ada lagi dugaan-dugaan yang akan muncul dalam masyarakat sekitar ke depannya.

1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, dalam konteks Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Penelitian Trisnani et al (2018) berjudul *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Laporan Keuangan Dengan Mediasi Penatausahaan Aset Tetap*, menemukan bahwa Sistem Pengendalian Intern berpengaruh signifikan positif terhadap keandalan laporan keuangan, Sistem Pengendalian Intern berpengaruh positif terhadap penatausahaan aset tetap, Penataan aset tetap berpengaruh signifikan positif terhadap keandalan laporan keuangan. Penelitian Rahmawati (2018) berjudul *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Tangerang* menemukan bahwa Penerapan Standar Akuntansi Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemanfaatan Teknologi Informasi Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan, Sistem Pengendalian Intern Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Penelitian Siti Hasanah (2020) berjudul *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Di Kabupaten Labuhan batu* menemukan bahwa Standar Akuntansi Pemerintah Dan Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan, Sistem Pengendalian Intern Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Tidak Memiliki Pengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Provinsi Sumatera Selatan. Perbedaannya terletak pada kelebihan dari penelitian yang dilakukan peneliti yaitu penelitian yang dilakukan lebih fokus pada satu bidang yaitu hanya pada sistem pengendalian internalnya dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang fokusnya banyak sehingga harapannya penelitian ini dapat memberikan hasil yang lebih tepat dan akurat.

1.5. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Provinsi Sumatera Selatan.

II. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif, disebut dengan kuantitatif karena data-data yang terkumpul dalam penelitian dapat dianalisis dengan menggunakan analisis statistik. Menurut Sugiyono (2018) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Berdasarkan metode yang telah dijelaskan, maka dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mendeskripsikan Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Provinsi Sumatera Selatan. Langkah selanjutnya mengumpulkan data menggunakan instrumen angket dan dokumentasi, sebagai metode pengumpulan data, kemudian menggunakan analisis statistik. Hal ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Provinsi Sumatera Selatan. Data-data yang diperoleh merupakan data numerik dari hasil angket yang ditujukan kepada respondendan selanjutnya di analisis dengan menggunakan analisis statistik untuk mendapatkan kesimpulan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang menunjukkan hubungan antara variabel independen dan dependen (Ginting & Situmorang, 2008).

Penelitian ini dilaksanakan guna menjelaskan adanya pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Provinsi Sumatera Selatan. Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang dipakai dalam penelitian dengan cara mendapatkan suatu keterangan yang memiliki pengaruh dengan penelitian guna mendapatkan data (Arikunto, 2010).

Penelitian ini memakai teknik pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner kepada responden penelitian dan dokumentasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Provinsi Sumatera Selatan menggunakan teori Keagenan (Jensen & Meckling, 1998) dengan menggunakan 2 (dua) jenis variabel, yaitu Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) (X) dan Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Y). Adapun pembahasan dapat dilihat pada subbab berikut:

3.1. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Provinsi Sumatera Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Data primer yang didapatkan dari penyebaran kuesioner adalah data yang akan digunakan pada penelitian ini. Dalam penelitian ini kuesioner ditujukan kepada pegawai Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan data yang telah selesai dikumpulkan dalam penelitian ini, terdapat 49 pegawai dari 65 pegawai yang ada di Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Provinsi Sumatera Selatan yang mengisi kuesioner yang telah dibagikan, sedangkan yang dibutuhkan hanya 39 pegawai saja untuk pelaksanaan analisis data dalam penelitian ini. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan menggunakan kuesioner, karakteristik responden yang mengisi kuesioner terbagi sebagai berikut:

1. Menurut Gender
2. Menurut Umur
3. Menurut Latar Belakang Pendidikan

3.2. Analisis Data

1. Uji Validitas Data

Penelitian ini menggunakan SPSS 25 dengan pengujian pearson product moment. Penelitian ini menggunakan responden yang berjumlah (n) = 39 responden dengan $r_{tabel} = 0,2673$ dengan taraf signifikansi 0,05. Kuesioner yang dibagikan dapat disimpulkan valid jika rhitung nilainya positif dan lebih besar dari r_{tabel} .

Tabel 3.1
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Person Correlation	R Tabel	Keterangan
Sistem Pengendalian Intern	X1	0.507	0,2673	Valid
	X2	0.385	0,2673	Valid
	X3	0.473	0,2673	Valid
	X4	0.341	0,2673	Valid
	X5	0.524	0,2673	Valid
	X6	0.631	0,2673	Valid
	X7	0.668	0,2673	Valid
	X8	0.564	0,2673	Valid
	X9	0.172	0,2673	Tidak Valid
	X10	0.673	0,2673	Valid
Variabel	Item	Person Correlation	R Tabel	Keterangan
Kualitas Laporan	Y1	0.677	0,2673	Valid
	Y2	0.395	0,2673	Valid

Variabel	Item	Person Correlation	R Tabel	Keterangan
Keuangan Daerah	Y3	0.478	0,2673	Valid
	Y4	0.593	0,2673	Valid
	Y5	0.483	0,2673	Valid
	Y6	0.530	0,2673	Valid
	Y7	0.591	0,2673	Valid
	Y8	0.398	0,2673	Valid

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan dari tabel 3.1 di atas menunjukkan bahwa dari 10 pertanyaan terhadap kuesioner yang diberikan pada variabel Sistem Pengendalian Intern terdapat 1 pertanyaan (X9) yang tidak valid karena $< r$ tabel (0,2673), sehingga variabel ini tidak dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya. Sedangkan pada variabel Laporan Keuangan Daerah dari seluruh pertanyaan semuanya valid karena $> r$ tabel (0,2673), sehingga dapat disimpulkan bahwa yang valid akan dilakukan pengujian selanjutnya dan yang tidak valid (X9) tidak akan digunakan dalam pengujian berikutnya.

2. Uji Reliabilitas

Kuesioner yang reliabel ataupun handal adalah kuesioner yang konsisten dalam menerima jawaban terhadap pertanyaan. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui kestabilan jawaban dari para responden. Pengujian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach Reliabilitas dengan menggunakan program SPSS 25. Dapat dikatakan Reliabel jika Alpha Cronbach $> 0,334 / 0,60$.

Tabel 3.2

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Sistem Pengendalian Intern	0,693	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan Daerah	0,602	Reliabel

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan dari tabel 4.9 di atas yang menunjukkan kedua variabel dengan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ yaitu pada variabel Sistem Pengendalian Intern dengan nilai 0,693 dan pada variabel Kualitas Laporan Keuangan Daerah dengan nilai 0,602, maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut merupakan reliabel.

3. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui distribusi suatu data apakah berdistribusi dengan normal atau tidak. Dalam penelitian ini pengujian dilaksanakan dengan uji Kolmogorov Smirnov Test (K – S) dengan penilaian jika nilai signifikansi $> 0,05$ dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 25.

Tabel 3.3

**Hasil Uji Kolmogorov Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,53316136
Most Extreme Differences	Absolute	,076
	Positive	,076
	Negative	-,056
Test Statistic		,076
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan dari tabel 4.10 di atas, bahwa hasil dari pengujian normalitas dengan Kolmogorov Smirnov yakni telah menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,200. Dapat disimpulkan bahwa $0,200 > 0,05$ sehingga dapat diambil keputusan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi dengan normal.

3.3. Persamaan Regresi Linier Sederhana

Penelitian ini digunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS 25 untuk menilai pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang dipengaruhi, adapun rumusnya $Y = a + bX$.

**Tabel 3.4
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	12,239	4,809		2,545	,015
	spip	,361	,158	,352	2,289	,028

a. Dependent Variable: kualitas lkpd

Sumber: Output SPSS

Dapat dilihat berdasarkan tabel 4.11 di atas bahwa nilai konstanta sebesar 12,239, berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi senilai 0,028 yang berarti $0,028 < 0,05$ sehingga bisa disimpulkan variabel X (Sistem Pengendalian Intern) berpengaruh terhadap variabel Y (Kualitas Laporan Keuangan Daerah) dan dari hasil pengujian ini dapat diketahui bahwa persamaan regresi linier sederhana yaitu:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 12,239 + (0,361) X$$

Persamaan regresi linier sederhana ini menunjukkan bahwa nilai dari a sebesar 12,239 dan nilai b sebesar 0,361X. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Intern Pemerintah berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah yakni senilai 0,361.

3.4. Pengujian Hipotesis

1. Uji t (Uji Parsial)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji bahwa variabel independen memiliki ataupun tidak memiliki suatu hubungan yang signifikan terhadap variabel dependen. Dalam pelaksanaan uji t ini signifikansi yang digunakan sebesar 0,05. Berikut merupakan hasil dari pengujian uji t dengan bantuan program SPSS 25:

Tabel 3.5

**Hasil Uji t (Uji Parsial)
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,239	4,809		2,545	,015
	spip	,361	,158	,352	2,289	,028

a. Dependent Variable: kualitas lkpdl

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel 3.5 di atas dan persyaratan penerimaan hipotesis apabila nilai signifikansi < 0,05 maka H0 diterima dan apabila nilai signifikansi > 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima, oleh karena itu nilai signifikansi yang didapat sebesar 0,028 < 0,05 maka H0 diterima yang berarti terdapat suatu pengaruh yang signifikan dari Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

2. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui besarnya persentase suatu pengaruh independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS.

Tabel 3.6

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,352 ^a	,124	,100	2,56717

a. Predictors: (Constant), spip

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan dari tabel 3.6 di atas, nilai dari R² (R Square) dari model yang dipakai untuk mengetahui besarnya suatu variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 0,124. Rumus yang digunakan dalam pengujian ini yakni $D = R^2 \times 100\%$,

maka dapat diperoleh bahwa pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah sebesar 12,4%.

3.5. Pembahasan

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah merupakan laporan yang berisikan suatu informasi tentang posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas dan kinerja keuangan pada suatu entitas pelaporan yang memiliki manfaat bagi penggunanya untuk membuat dan mengevaluasi keputusan. Kualitas Laporan Keuangan Daerah yang baik dianggap berkualitas tinggi jika informasi yang terkandung di dalamnya dapat dipahami, memenuhi kebutuhan pengguna dalam membuat keputusan, bebas dari salah saji dan kesalahan material dan cukup andal untuk memungkinkan perbandingan dengan laporan keuangan tersebut dari periode-periode sebelumnya. Sistem Pengendalian Intern yang dalam melaksanakan tugasnya mempunyai tujuan untuk dapat memberikan suatu keyakinan sehingga dapat tercapai suatu efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan penyelenggaraan pemerintah Negara, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Adanya dukungan dari Sistem Pengendalian Intern, diharapkan kualitas dalam pelaporan keuangan pemerintah dapat menjadi lebih baik dan tepat dengan peraturan yang diberlakukan dan juga akan terhindar dari berbagai penyimpangan. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dan telah disebutkan di atas dengan hasil variabel Sistem Pengendalian Intern berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Dengan ditunjukkannya bahwa hasil dari nilai signifikansi $0,028 < 0,05$ yang berarti terdapat suatu pengaruh yang dari Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Dan juga dengan hasil nilai koefisien sebesar 0,361 sehingga Sistem Pengendalian Intern memiliki pengaruh yang positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Sedangkan nilai koefisien determinasi (R^2) atau R Square yang didapatkan senilai 0,124, berarti variabel independen (Sistem Pengendalian Intern) memiliki pengaruh sebesar 12,4 % terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Sedangkan sisanya sebesar 87,6 % lainnya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini. Oleh karena itu, Sistem Pengendalian Intern memiliki pengaruh yang positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Artinya hipotesis 1 (H1) dalam penelitian ini ditolak, atau dengan kata lain dugaan awal bahwa Sistem Pengendalian Intern tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah ini tidak benar. Ketika hipotesis 1 (H1) ditolak maka berarti hipotesis 0 (H0) pada penelitian ini diterima, atau dengan kata lain bahwa Sistem Pengendalian Intern memiliki pengaruh terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

3.6. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat persamaan terhadap penelitian terdahulu dimana sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap laporan keuangan pemerintah daerah. Laporan Keuangan Pemerintah Daerah merupakan laporan yang berisikan suatu informasi tentang posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas dan kinerja keuangan pada suatu entitas pelaporan yang memiliki manfaat bagi penggunanya untuk membuat dan mengevaluasi keputusan. Kualitas Laporan Keuangan Daerah yang baik dianggap berkualitas tinggi jika informasi yang terkandung di dalamnya dapat dipahami, memenuhi kebutuhan pengguna dalam membuat keputusan, bebas dari salah saji dan kesalahan material dan cukup andal untuk memungkinkan perbandingan dengan laporan keuangan tersebut dari periode-periode sebelumnya. Sistem Pengendalian Intern yang dalam melaksanakan tugasnya mempunyai tujuan untuk dapat memberikan suatu keyakinan sehingga dapat tercapai suatu efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan penyelenggaraan pemerintah Negara, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Adanya dukungan dari Sistem Pengendalian Intern, diharapkan kualitas dalam pelaporan

keuangan pemerintah dapat menjadi lebih baik dan tepat dengan peraturan yang diberlakukan dan juga akan terhindar dari berbagai penyimpangan. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dan telah disebutkan di atas dengan hasil variabel Sistem Pengendalian Intern berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Dengan ditunjukkannya bahwa hasil dari nilai signifikansi $0,028 < 0,05$ yang berarti terdapat suatu pengaruh yang dari Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Dan juga dengan hasil nilai koefisien sebesar 0,361 sehingga Sistem Pengendalian Intern memiliki pengaruh yang positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Sedangkan nilai koefisien determinasi (R^2) atau R Square yang didapatkan senilai 0,124, berarti variabel independen (Sistem Pengendalian Intern) memiliki pengaruh sebesar 12,4 % terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Sedangkan sisanya sebesar 87,6 % lainnya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini. Oleh karena itu, Sistem Pengendalian Intern memiliki pengaruh yang positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

Artinya hipotesis 1 (H1) dalam penelitian ini ditolak, atau dengan kata lain dugaan awal bahwa Sistem Pengendalian Intern tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah ini tidak benar. Ketika hipotesis 1 (H1) ditolak maka berarti hipotesis 0 (H0) pada penelitian ini diterima, atau dengan kata lain bahwa Sistem Pengendalian Intern memiliki pengaruh terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Hasil pada analisis data dan pembahasan, bisa disimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Intern memiliki pengaruh yang positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Hal ini dapat dilihat dari Koefisien regresi yang bernilai positif dan juga dapat dilihat dari nilai signifikansi yang sebesar $0,028 < 0,05$ sehingga H0 dapat diterima dengan besar persentase pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah sebesar 12,4 % yang dapat dilihat dari hasil pengujian pada koefisien determinasi. Dan masih terdapat 87,6 % variabel lainnya yang memengaruhi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah seperti variabel sumber daya manusia dan penerapan standar akuntansi pemerintah.

3.7. Diskusi Temuan Menarik Lainnya (opsional)

Nilai koefisien determinasi (R^2) atau R Square yang didapatkan senilai 0,124, berarti variabel independen (Sistem Pengendalian Intern) memiliki pengaruh sebesar 12,4 % terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Sedangkan sisanya sebesar 87,6 % lainnya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini. Oleh karena itu, Sistem Pengendalian Intern memiliki pengaruh yang positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Artinya hipotesis 1 (H1) dalam penelitian ini ditolak, atau dengan kata lain dugaan awal bahwa Sistem Pengendalian Intern tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah ini tidak benar. Ketika hipotesis 1 (H1) ditolak maka berarti hipotesis 0 (H0) pada penelitian ini diterima, atau dengan kata lain bahwa Sistem Pengendalian Intern memiliki pengaruh terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

IV. KESIMPULAN

Peneliti dapat menyimpulkan hasil pada analisis data dan pembahasan, bisa disimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Intern memiliki pengaruh yang positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Hal ini dapat dilihat dari Koefisien regresi yang bernilai positif dan juga dapat dilihat dari nilai signifikansi yang sebesar $0,028 < 0,05$ sehingga H0 dapat diterima dengan besar persentase pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah sebesar 12,4 % yang dapat dilihat dari hasil pengujian pada koefisien determinasi. Dan masih terdapat 87,6 % variabel lainnya yang memengaruhi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah seperti variabel sumber daya manusia dan penerapan standar akuntansi pemerintah.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan mengetahui pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ginting, P., & Situmorang, S. H. (2008). *Filsafat Ilmu dan Metode Riset*. Medan: USU Press.
- Priansa, D. J. (2017). *Business Organization Behavior*. In <https://Medium.Com/>. Bandung: Alfabeta.
- Rahmawati, A., Mustika, I. W., & Eka, L. H. (2018). Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah, pemanfaatan teknologi informasidan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan SKPD Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Ekonomi, Bisnisdan Akuntansi*, 20(2), 8–17.
- Rahmawati, A., Mustika, I. W., & Eka, L. H. (2018). Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah, pemanfaatan teknologi informasidan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan SKPD Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Ekonomi, Bisnisdan Akuntansi*, 20(2), 8–17.
- Siti Hasanah, T. R. S. S. (2020). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Efektivitas Sistem Pengendalian Intern Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 14–23. <https://doi.org/10.37932/ja.v9i1.90>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Trisnani, E. D., Dimiyati, M., & Paramu, H. (2018). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Laporan Keuangan Dengan Mediasi Penatausahaan Aset Tetap. *Bisma*, 11(3), 271. <https://doi.org/10.19184/bisma.v11i3.6470>